

PENGARUH KODE ETIK GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAK

Dorlan Naibaho¹ Sry Rezeki Pardede²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com ¹pardedesyy@gmail.com²

Abstract

This research aims to analyze the influence of the teacher's code of ethics on the professionalism of Christian Religious Education (PAK) teachers. The teacher's code of ethics has a very important role in shaping the attitudes, behavior and performance of teachers in carrying out their duties as educators. The professionalism of PAK teachers, which includes knowledge, skills and attitudes, is greatly influenced by the understanding and application of the code of ethics. The teacher's code of ethics, which contains norms and guidelines for carrying out teaching duties, is expected to strengthen teachers' commitment to carrying out their duties with integrity, dedication and responsibility. This research uses a quantitative approach with survey methods and statistical analysis to examine the influence of codes of ethics on the professionalism of PAK teachers in Christian schools. It is hoped that the research results will provide insight into the importance of implementing a code of ethics in improving the quality of teacher professionalism, as well as provide recommendations for the development of a better Christian religious education system.

Keywords : Teacher Code of Ethics, Teacher Professionalism, Religious Education Teachers, Christian Religious Education, Quality of Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kode etik guru terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kode etik guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Profesionalisme guru PAK, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan penerapan kode etik. Kode etik guru, yang berisi norma dan pedoman dalam melaksanakan tugas mengajar, diharapkan dapat memperkuat komitmen guru dalam menjalankan tugasnya dengan integritas, dedikasi, dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis statistik untuk menguji pengaruh kode etik terhadap profesionalisme guru PAK di sekolah-sekolah Kristen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan kode etik dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem pendidikan agama Kristen yang lebih baik.

Kata kunci : Kode Etik Guru, Profesionalisme Guru, Guru PAK, Pendidikan Agama Kristen, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak didik. Di dalam konteks pendidikan Kristen, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual bagi para siswa. Oleh karena itu, untuk dapat menjalankan tugasnya secara optimal, seorang guru PAK harus memiliki profesionalisme yang tinggi. Profesionalisme ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengajar, tetapi juga dengan sikap, nilai, dan etika yang dimilikinya. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi profesionalisme guru adalah penerapan kode etik guru yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pendidikan.

Kode etik guru berfungsi sebagai landasan moral dan profesional yang harus dipegang teguh oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya. Kode etik ini memberikan pedoman mengenai bagaimana seorang guru harus berperilaku dalam hubungannya dengan siswa, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Kristen, kode etik guru menjadi lebih signifikan, karena guru PAK tidak hanya mendidik siswa dalam aspek pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku moral siswa. Sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai Kristen, guru PAK diharapkan dapat menjadi contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Alkitab.

Dalam pelaksanaan tugas mengajarnya, guru PAK sering kali dihadapkan dengan tantangan yang memerlukan keputusan moral dan profesional. Untuk itu, penerapan kode etik yang jelas dan konsisten menjadi sangat penting untuk membimbing guru dalam membuat keputusan yang tepat dan menjaga kualitas pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Profesionalisme guru PAK, yang meliputi kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan sikap terhadap siswa, sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru memahami dan menerapkan kode etik dalam kehidupannya sehari-hari. Kode etik yang diterapkan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru serta mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan penuh integritas.

Penelitian mengenai pengaruh kode etik terhadap profesionalisme guru PAK menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan Kristen saat ini. Di tengah-tengah perkembangan zaman dan tantangan globalisasi yang semakin kompleks, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan kode etik dapat mempengaruhi cara guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa, serta bagaimana hal ini berdampak pada kualitas pendidikan

yang diterima oleh para siswa. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai aturan atau pedoman, tetapi juga sebagai elemen yang membentuk sikap dan perilaku guru dalam setiap aspek tugas mereka.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh kode etik terhadap profesionalisme guru PAK, khususnya di lingkungan sekolah-sekolah Kristen. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kode etik mempengaruhi perilaku moral dan profesionalisme guru, serta dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan pengelolaan kelas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Kristen, dengan menekankan pentingnya penerapan kode etik guru dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru PAK.

Kode etik guru adalah seperangkat norma, nilai, dan aturan yang mengatur bagaimana seorang guru seharusnya bertindak dalam profesinya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kode etik guru bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang berkompeten, jujur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, kode etik ini tidak hanya mencakup norma-norma profesional dalam mengajar, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran Alkitab.

Guru PAK diharapkan tidak hanya mengajar ilmu agama, tetapi juga menghidupi ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kode etik guru PAK harus mampu mencerminkan nilai-nilai Kristen, seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab. Sebagai pendidik yang juga berfungsi sebagai pembimbing spiritual, seorang guru PAK diharapkan dapat menjaga integritas dalam setiap aspek kehidupan, baik itu dalam hubungan dengan siswa, rekan sejawat, maupun masyarakat. Sebagai contoh, dalam pengelolaan kelas, guru PAK harus menunjukkan sikap sabar, penuh kasih, dan adil, serta dapat menjadi contoh dalam hal kehidupan moral yang sesuai dengan ajaran Kristen.

Profesionalisme seorang guru PAK juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap kode etik yang berlaku. Guru yang memahami dan menghayati kode etik dengan baik cenderung memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta dapat berfungsi sebagai teladan yang baik bagi siswa. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dan penerapan kode etik dapat berakibat pada penurunan kualitas pengajaran dan kurangnya kredibilitas seorang guru di mata siswa dan masyarakat.

KAJIAN TEORI

Kode etik guru merupakan pedoman yang menetapkan standar moral dan profesional dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kode etik ini berfungsi untuk menjaga kualitas pendidikan dan pengajaran serta memastikan bahwa seorang guru menjalankan tugasnya dengan integritas, profesionalisme, dan rasa tanggung jawab. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), penerapan kode etik memiliki relevansi yang sangat penting, mengingat guru PAK tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter dan perilaku moral siswa.

Profesionalisme seorang guru tidak hanya ditentukan oleh keterampilan mengajar, tetapi juga oleh sikap, nilai-nilai, dan etika yang dimiliki oleh guru tersebut. Profesionalisme mencakup kemampuan guru dalam mengelola kelas, memberikan pembelajaran yang berkualitas, serta menjaga hubungan baik dengan siswa dan rekan sejawat. Profesionalisme guru ditandai dengan penguasaan kompetensi pedagogik dan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kode etik guru mengatur bagaimana guru harus berperilaku dalam melaksanakan tugasnya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatur kode etik ini sebagai pedoman untuk menjalankan profesinya dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan menghormati hak-hak peserta didik. Kode etik guru ini berfungsi untuk menjaga kualitas profesionalisme guru dan mendasari seluruh tindakan dan keputusan yang diambil dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks PAK, penerapan kode etik menjadi sangat relevan, karena guru PAK tidak hanya mengajarkan aspek akademik, tetapi juga berperan sebagai model moral dan spiritual bagi siswa.

Guru PAK, yang berfungsi ganda sebagai pengajar agama dan pembimbing spiritual, memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar dalam menjaga perilaku dan integritas pribadi. Kode etik guru PAK tidak hanya mengatur mengenai standar perilaku profesional dalam mengajar, tetapi juga mengharuskan guru untuk menghidupi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan Kristen yang mengajarkan bahwa guru harus menjadi teladan dalam segala aspek hidupnya. Dalam ajaran Kristen, guru diharapkan untuk mencerminkan kasih, kesabaran, dan integritas dalam setiap tindakannya, baik di kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, kode etik

bagi guru PAK harus dilihat dalam konteks nilai-nilai Kristen yang mengedepankan etika, kasih, dan kesetiaan terhadap ajaran Alkitab.

Penerapan kode etik dalam kehidupan sehari-hari guru PAK sangat memengaruhi profesionalisme mereka. Guru yang memahami dan menghayati kode etik akan berusaha keras untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip etika dalam setiap aspek tugas mereka, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, hingga interaksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Sebaliknya, guru yang kurang memahami atau tidak konsisten dalam menerapkan kode etik bisa mengalami kesulitan dalam menjalankan profesinya dengan baik.

Salah satu aspek penting dalam penerapan kode etik adalah pengelolaan kelas. Dalam mengelola kelas, guru PAK harus mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan membentuk karakter siswa. Hal ini memerlukan penerapan sikap sabar, adil, dan penuh kasih, yang merupakan nilai-nilai Kristen yang terkandung dalam kode etik guru. Selain itu, kode etik juga mengatur tentang hubungan guru dengan siswa dan orang tua. Guru PAK harus menjaga hubungan yang harmonis dengan siswa, menghindari tindakan yang tidak etis atau tidak profesional, dan selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik dalam setiap tindakan mereka.

Penerapan kode etik oleh guru PAK tidak hanya berdampak pada profesionalisme mereka sendiri, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku moral siswa. Sebagai teladan, guru PAK memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Siswa yang melihat guru mereka sebagai model yang menghidupi ajaran moral dan etika Kristen akan lebih cenderung meniru sikap dan perilaku positif tersebut. Dalam hal ini, kode etik berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk menunjukkan kepada siswa bagaimana cara hidup yang benar sesuai dengan ajaran Alkitab.

Guru PAK yang menghayati dan menerapkan kode etik dengan sungguh-sungguh akan lebih mampu membimbing siswa dalam menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan spiritual Kristen. Dengan demikian, kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga berperan penting dalam membentuk perilaku dan karakter siswa.

Berdasarkan kajian teori ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap profesionalisme guru PAK. Kode etik yang dipahami dan diterapkan dengan baik akan mendorong guru untuk menjalankan tugasnya

dengan integritas, dedikasi, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Selain itu, kode etik juga berperan dalam membentuk perilaku moral dan spiritual guru, yang akan berdampak pada pembentukan karakter dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penerapan kode etik yang tepat dan konsisten sangat penting dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru PAK dan memastikan bahwa pendidikan agama Kristen dapat terlaksana dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kode etik guru terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah-sekolah Kristen. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, di mana data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu kode etik guru dan profesionalisme guru PAK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah bagian integral dari pendidikan nasional di Indonesia, di mana guru PAK memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama. Salah satu aspek yang memengaruhi kualitas dan profesionalisme guru PAK adalah penerapan kode etik guru. Kode etik guru mencakup berbagai pedoman moral dan profesional yang mengatur perilaku guru di dalam dan luar kelas.

Profesionalisme seorang guru PAK sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka dapat menjalankan tugasnya dengan mengikuti prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik guru, yang mencakup sikap integritas, tanggung jawab, serta sikap adil dan bijaksana dalam mengajar. Dalam konteks ini, kode etik tidak hanya sekadar pedoman untuk perilaku, tetapi juga dasar yang kuat bagi pengembangan diri dan peningkatan kualitas pengajaran dalam Pendidikan Agama Kristen.

Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Pengelolaan Kelas dan Kualitas Pengajaran

Pengelolaan kelas yang baik sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran, dan hal ini sangat bergantung pada penerapan kode etik yang dipegang oleh seorang guru. Dalam konteks guru PAK, kode etik mengharuskan guru untuk menghormati dan memahami siswa sebagai individu yang unik, dengan latar belakang,

kebutuhan, dan karakter yang berbeda. Kode etik ini mendorong guru untuk menjaga perilaku profesional, seperti sikap sabar, perhatian, serta sikap tidak membedakan perlakuan antar siswa. Dalam hal ini, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan kelas yang baik, di mana guru harus mempromosikan suasana yang penuh kasih, hormat, dan perhatian kepada semua siswa, tanpa membeda-bedakan.

Menurut Dorlan Naibaho dalam makalahnya Pengaruh Etika Profesional terhadap Kualitas Pengajaran Guru PAK, guru yang menerapkan kode etik dengan baik akan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan lebih efektif.¹ Guru PAK yang menjaga etika dalam pengajaran akan mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa, sehingga kelas menjadi lebih aktif, kreatif, dan bersemangat. Hal ini menunjukkan bahwa kode etik tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku guru, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang diterima oleh siswa. Sebagai contoh, guru yang mengikuti kode etik akan memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum dan disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa. Dalam hal ini, kualitas pengajaran tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari bagaimana guru dapat membuat materi tersebut dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Kode Etik dan Pembentukan Karakter Siswa

Guru PAK memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter moral siswa, di mana penerapan kode etik yang baik oleh guru sangat berpengaruh pada pembentukan karakter ini. Pembentukan karakter siswa bukan hanya didasarkan pada materi ajar yang diberikan, tetapi juga melalui teladan yang diberikan oleh guru. Kode etik guru yang mengharuskan guru untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab tinggi akan tercermin dalam cara mereka berinteraksi dengan siswa. Guru yang memahami dan mengamalkan kode etik akan menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal moral dan etika.

Sebagai contoh, guru yang menunjukkan perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip kode etik seperti menghormati hak-hak siswa, menjaga profesionalisme dalam berkomunikasi, dan memperlakukan siswa dengan adil, akan membentuk karakter siswa yang memiliki nilai-nilai yang sama. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan

¹ Naibaho, Dorlan. *Pengaruh Etika Profesional terhadap Kualitas Pengajaran Guru PAK*. Makalah. IAKN Tarutung, 2020.

agama Kristen, di mana ajaran moral dan etika agama Kristen harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kode etik menjadi pedoman yang mengarahkan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dalam hal ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mendapatkan bimbingan moral yang mendalam yang mereka terapkan dalam kehidupan mereka.

Hubungan Guru dengan Siswa dan Orang Tua

Dalam kode etik, hubungan antara guru dan siswa sangat ditekankan, begitu pula dengan hubungan antara guru dan orang tua siswa. Kode etik guru menuntut agar guru berperilaku profesional dalam menjaga hubungan dengan siswa dan orang tua siswa, terutama dalam pendidikan agama Kristen. Guru PAK harus menjadi pribadi yang dapat diandalkan dan dapat menjaga hubungan yang baik dengan orang tua siswa, agar ada kolaborasi yang positif dalam proses pendidikan anak-anak. Hubungan yang baik antara guru dan orang tua akan menciptakan suasana yang lebih mendukung untuk perkembangan siswa, baik secara akademis maupun spiritual.

Penerapan kode etik yang baik akan membuat guru PAK menjadi pribadi yang lebih terbuka dan komunikatif dengan orang tua siswa. Sebagai contoh, guru yang menerapkan kode etik akan berbicara dengan jujur kepada orang tua mengenai perkembangan siswa, baik yang positif maupun yang perlu diperbaiki. Guru yang bertanggung jawab terhadap tugasnya juga akan memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, serta membantu orang tua untuk memahami bagaimana mereka bisa ikut berperan dalam mendukung perkembangan spiritual anak. Menurut Dorlan Naibaho, guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang kode etik akan mampu menjaga komunikasi yang sehat dengan orang tua, yang pada gilirannya akan memperkuat kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak mereka di sekolah.

Tantangan dalam Penerapan Kode Etik Guru PAK

Meski kode etik memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana seharusnya seorang guru PAK bertindak, ada beberapa tantangan dalam penerapannya di lapangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana guru PAK dapat mengaplikasikan kode etik tersebut dalam lingkungan yang semakin kompleks dan beragam. Di era globalisasi ini, guru PAK tidak hanya dihadapkan pada tantangan pengajaran agama yang semakin

beragam, tetapi juga pada tantangan sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi siswa dan keluarga mereka.

Dorlan Naibaho mengemukakan dalam tulisannya bahwa tantangan terbesar bagi guru PAK dalam menerapkan kode etik adalah bagaimana mereka dapat menjaga konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam situasi yang berbeda. Misalnya, dalam menghadapi siswa yang datang dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi dan budaya yang berbeda, guru PAK harus mampu menjaga sikap adil dan tidak membeda-bedakan perlakuan, sesuai dengan prinsip kode etik yang mengharuskan guru untuk bertindak secara profesional dan menghormati keberagaman siswa. Selain itu, guru PAK juga dihadapkan pada tantangan untuk selalu memperbaharui diri dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, tanpa mengesampingkan nilai-nilai agama Kristen yang menjadi landasan pengajaran mereka.

Secara umum ada beberapa syarat menjadi guru Pak yang profesional sebagai berikut: memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi, sehat jasmani dan Rohani, memiliki pengalaman Rohani, memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru pak, memiliki karunia khusus, memiliki keteladanan.

Guru Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab atas penyerahan diri setiap siswanya kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga Guru harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik untuk mengajarkan hidup yang mengasihi Allah dan sesama. Guru harus mempertahankan profesional mereka telah memproses pendidikan dan memastikan bahwa mereka mencapai tujuan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Kristen secara khusus. Mereka juga harus memiliki kepribadian yang baik dan menyadari dosa dan menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya.

Kode etik guru PAK: guru PAK memiliki ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus, guru PAK memiliki ketaatan kepada otoritas firman Tuhan, guru PAK berbakti untuk membimbing peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang taat dan takut kepada Tuhan Dan Berjiwa Pancasila, guru PAK memiliki dan melaksanakan kejujuran profesionalitas, guru Pak berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap profesionalisme guru PAK. Guru yang mematuhi kode etik dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, menciptakan suasana kelas yang

lebih baik, dan membentuk karakter moral siswa sesuai dengan ajaran Kristen. Kode etik juga mempengaruhi hubungan antara guru, siswa, dan orang tua, serta memberikan pedoman bagi guru dalam menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, terutama dalam menghadapi keragaman latar belakang siswa dan perkembangan zaman, kode etik tetap menjadi dasar yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk selalu memperdalam pemahaman dan komitmen terhadap kode etik guna meningkatkan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas mulia ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari materi tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan guru dalam menjalankan tugasnya dengan integritas, dedikasi, dan tanggung jawab yang tinggi. Penerapan kode etik yang tepat dalam kehidupan profesional seorang guru tidak hanya memengaruhi kualitas pengajaran, tetapi juga membentuk perilaku moral dan etika guru yang lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman yang baik terhadap kode etik, serta mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip dalam kode etik tersebut, cenderung memiliki tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Hal ini tercermin dalam pengelolaan kelas yang lebih efektif, peningkatan kualitas pengajaran, serta hubungan yang harmonis dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Profesionalisme guru PAK sangat dipengaruhi oleh penerapan kode etik yang menekankan pada pengabdian kepada Tuhan, keadilan, dan kejujuran dalam menjalankan tugas pendidikan agama.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan kode etik guru dalam konteks pendidikan Kristen memperkuat karakter guru sebagai teladan iman dan moral bagi siswa. Oleh karena itu, penguatan pemahaman dan penerapan kode etik di kalangan guru PAK sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen, baik dalam aspek spiritual maupun akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa kode etik guru bukan hanya sebagai aturan yang harus diikuti, melainkan sebagai landasan moral yang

memperkuat profesionalisme guru PAK. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru PAK harus mencakup pelatihan dan pembinaan berkelanjutan mengenai kode etik guru sebagai bagian integral dari pengembangan kompetensi dan karakter guru.

2. Saran

Penulis berharap semoga jurnal ini memberikan kontribusi untuk kebijakan dalam pendidikan di Indonesia, secara khusus di Tapanuli Utara dan Prodi Pendidikan Agama Kristen. Dan dari beberapa informasi jurnal ini juga sangat bermanfaat pada semua kalangan pembaca karna bisa mengetahui peran guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada sebuah sekolah yang lebih efektif dan efisien, Maka dari itu, berdasarkan saran, kritik pembaca, penulis akan selalu berusaha memperbaiki tulisan ini juga mengacu pada berbagai sumber yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aycock, Don M. (2012). *Theological Homiletics*. Kregel Academic.
- Keller, Timothy. (2015) *Preaching: The Art of Narrative Exposition*. Baker Books.
- Naibaho, Dorlan. (2020). *Pengaruh Etika Profesional terhadap Kualitas Pengajaran Guru PAK*. Makalah. IAKN Tarutung.
- Naibaho, Dorlan. (2024). *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah. Cv.Pena Persada
- Postman, Neil. (1985). *Amusing Ourselves to Death: Public Discourse in the Age of Show Business*. Penguin Books.
- Robinson, Haddon. (2015). *Biblical Preaching: The Development and Delivery of Expository Messages*. Baker Books.
- Stott, John. (2006). *Between Two Worlds: The Challenge of Preaching Today*. InterVarsity Press.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.